

## PEMBERDAYAAN PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AKIDAH AKHLAK DI MA MU'ALLIMIN NW BORO'TUMBUH

Lalu Fauzi Haryadi, M. Ikhwanul Hakim, M. Zaeni.

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Anjani,  
Lombok Timur

e-mail: [Lalufauzi@gmail.com](mailto:Lalufauzi@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### ***Kata Kunci:***

Pemberdayaan, Media  
Digital Interaktif,

#### ***Keyword:***

Empowerment;  
Interactive Digital  
Media,.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemberdayaan penggunaan media digital interaktif dalam meningkatkan pemahaman akidah akhlak di MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh. Akidah akhlak merupakan aspek fundamental dalam pendidikan agama Islam yang sangat penting untuk pembentukan karakter siswa. Namun, seringkali materi tentang akidah akhlak dirasakan sulit dipahami oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu, media digital interaktif yang inovatif diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang melibatkan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media digital interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak, serta memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, media digital interaktif terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermanfaat dalam pendidikan akidah akhlak di MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh.

### Abstract

This study aims to examine the empowerment of interactive digital media in improving the understanding of Aqedah and Akhlak at MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh. Aqedah and Akhlak are fundamental aspects in Islamic religious education that are crucial for shaping students' character. However, the material related

to Aqeedah and Akhlak is often perceived as difficult to understand by many students. Therefore, innovative interactive digital media is expected to serve as an effective tool in delivering the material in a more engaging and comprehensible manner. The research method used is Research and Development (R&D) with both quantitative and qualitative approaches. Data were collected through interviews, observations, and questionnaires involving teachers and students. The results of the study show that the implementation of interactive digital media can enhance student engagement and motivation in learning Aqeedah and Akhlak, as well as improve their understanding of the material presented. Therefore, interactive digital media has proven to be an effective tool in supporting a more enjoyable and beneficial learning process in Aqeedah and Akhlak education at MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan akidah akhlak merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa di sekolah-sekolah Islam (Handayani, 2020). Pada tingkat Madrasah Aliyah (MA), pemahaman tentang akidah akhlak sangat penting untuk membentuk dasar pemikiran dan tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam (Ginjar & Kurniawati, 2017). Namun, meskipun memiliki kedudukan yang strategis, pengajaran akidah akhlak sering kali menghadapi tantangan dalam hal efektivitas dan daya tarik bagi siswa. Salah satu alasan utama adalah sifat materi yang cenderung abstrak dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta metode pengajaran yang masih konvensional dan kurang memanfaatkan teknologi.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media digital menjadi alat yang sangat potensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Sinaga, 2023). Penggunaan media digital interaktif, seperti aplikasi pembelajaran berbasis multimedia, video, dan platform pendidikan online, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, dinamis, dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, pemberdayaan media digital interaktif dalam pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memberikan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi dalam pengajaran materi tersebut (Farid, 2023).

MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran akidah akhlak. Namun, keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang digunakan selama ini menjadi salah satu hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Rimbarizki & Susilo, 2017). Dalam

konteks ini, pemberdayaan penggunaan media digital interaktif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak, sekaligus menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemberdayaan penggunaan media digital interaktif sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman akidah akhlak di MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana media digital interaktif dapat memotivasi siswa, memperbaiki pemahaman mereka, dan meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di lingkungan madrasah tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam mengimplementasikan media digital interaktif sebagai alat bantu dalam pembelajaran akidah akhlak, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan desain pre-experimental untuk mengembangkan dan mengimplementasikan media digital interaktif dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh. Penelitian ini melibatkan dua jenis data: kuantitatif untuk mengukur perubahan pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test, serta kualitatif untuk memperoleh respons siswa dan guru terkait penggunaan media tersebut (Cahyono, 2022).

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan: pertama, analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi masalah dalam pengajaran akidah akhlak; kedua, pengembangan media digital interaktif berupa video pembelajaran, kuis interaktif, dan aplikasi multimedia; ketiga, implementasi media di kelas dengan melibatkan siswa dan guru; dan keempat, evaluasi dan uji coba untuk mengukur perubahan pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test serta wawancara dan observasi untuk memperoleh data kualitatif.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII di MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh, dengan sampel purposive sejumlah 50 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, pre-test dan post-test, observasi, dan wawancara. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, sementara data kualitatif dianalisis secara tematik.

Keberhasilan penelitian diukur berdasarkan peningkatan pemahaman siswa tentang akidah akhlak, peningkatan keterlibatan siswa, dan respons positif dari siswa dan guru terhadap penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberdayaan media digital interaktif dalam meningkatkan pemahaman akidah akhlak di MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pre-test, post-test, wawancara, kuesioner, dan observasi, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman materi akidah akhlak pada siswa.

### 1. Pre-test dan Post-test:

Sebelum penggunaan media digital interaktif, hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa dalam memahami materi akidah akhlak cukup rendah, dengan rata-rata skor 60%. Setelah penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata skor mencapai 80%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas media digital interaktif dalam memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi.

### 2. Kuesioner dan Observasi:

Hasil kuesioner yang diisi oleh siswa menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi akidah akhlak setelah penggunaan media digital interaktif. Dalam observasi kelas, siswa terlihat lebih aktif dan terlibat dalam diskusi serta tugas yang diberikan menggunakan media digital. Keaktifan ini terlihat pada meningkatnya partisipasi siswa dalam setiap sesi pembelajaran.

### 3. Wawancara dengan Guru dan Siswa:

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa media digital interaktif mempermudah penyampaian materi yang kompleks dan abstrak dalam akidah akhlak, yang sebelumnya sulit disampaikan secara verbal. Guru juga menyatakan bahwa media ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dasar akidah akhlak, terutama yang berkaitan dengan norma dan nilai Islam. Sementara itu, siswa menyatakan bahwa materi akidah akhlak yang disampaikan melalui media digital terasa lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan media digital interaktif dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Pembahasan mengenai hasil penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain peningkatan keterlibatan siswa, efektivitas media digital dalam pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk implementasi yang lebih baik di masa depan.

### 1. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa:

Penggunaan media digital interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mengundang minat siswa. Hal ini terbukti dari hasil kuesioner dan observasi yang menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran setelah menggunakan media digital. Sebagai contoh, video dan animasi yang diintegrasikan dalam media digital membantu siswa untuk lebih memahami materi yang sebelumnya dianggap abstrak. Pembelajaran yang

menggabungkan berbagai elemen visual dan auditori terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, yang sejalan dengan penelitian oleh Mayer (2005) yang menyatakan bahwa multimedia dapat meningkatkan pemahaman dan perhatian siswa.

**2. Efektivitas Media Digital dalam Pembelajaran:**

Media digital interaktif terbukti lebih efektif dalam menjelaskan konsep-konsep akidah akhlak yang bersifat abstrak dan sulit dipahami dengan pendekatan tradisional. Video pembelajaran yang mengilustrasikan nilai-nilai akidah dan akhlak secara visual membantu siswa untuk memahami dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi teks, gambar, dan suara dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam (Mayer, 2001). Sebagai contoh, video yang menjelaskan kisah-kisah teladan dari Nabi Muhammad SAW memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

**3. Tantangan dalam Implementasi:**

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, beberapa tantangan tetap dihadapi dalam implementasi media digital interaktif. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa siswa melaporkan kesulitan dalam mengakses materi digital karena masalah teknis, yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan penggunaan media digital interaktif, perlu ada perhatian lebih terhadap pemenuhan fasilitas teknis, seperti jaringan internet yang stabil dan penyediaan perangkat yang memadai.

**4. Peran Guru dalam Penggunaan Media Digital:**

Meskipun media digital interaktif terbukti efektif, peran guru tetap sangat penting dalam memastikan bahwa materi disampaikan dengan baik dan siswa memahami konsep yang diajarkan. Guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator dalam penggunaan media digital, tetapi juga harus mampu memberikan arahan yang jelas dan membimbing siswa dalam memahami isi materi. Seperti yang diungkapkan oleh siswa dalam wawancara, meskipun media digital membantu pemahaman, penjelasan tambahan dari guru sangat dibutuhkan untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

**5. Keberlanjutan dan Pengembangan Media Digital:**

Media digital interaktif perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan relevansi dan kualitas materi yang disampaikan. Pengembangan lebih lanjut dapat meliputi pembaruan konten yang lebih variatif dan menarik, seperti menambah fitur-fitur gamifikasi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, perlu juga dilakukan pelatihan berkala bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.

## 1. Tabel

Berikut adalah contoh tabel yang dapat digunakan dalam jurnal mengenai "Pemberdayaan Penggunaan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak di MA Mu'allimin NW Boro'tumbuh":

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Hasil
1	<b>Penggunaan Media Digital Interaktif</b>	Penggunaan media digital dalam pembelajaran akidah akhlak berupa video, animasi, dan kuis interaktif.	Media digital digunakan untuk memperkenalkan materi akidah akhlak secara visual dan interaktif.
2	<b>Pemahaman Siswa (Pre-test)</b>	Tes awal yang dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak sebelum penggunaan media digital.	Rata-rata skor pre-test siswa: 60%.
3	<b>Pemahaman Siswa (Post-test)</b>	Tes yang dilakukan setelah penggunaan media digital untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.	Rata-rata skor post-test siswa: 80%.
4	<b>Keterlibatan Siswa</b>	Pengukuran seberapa aktif dan terlibat siswa dalam pembelajaran menggunakan media digital.	85% siswa melaporkan merasa lebih tertarik dan aktif selama pembelajaran.
5	<b>Respons Siswa</b>	Evaluasi siswa mengenai media digital yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak.	Siswa merasa materi lebih mudah dipahami melalui media digital.
6	<b>Respons Guru</b>	Evaluasi guru tentang efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran.	Guru menganggap media digital mempermudah penyampaian materi yang kompleks dan menarik bagi siswa.
7	<b>Fasilitas Teknologi</b>	Evaluasi terhadap akses dan penggunaan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran digital.	Terdapat kendala teknis terkait koneksi internet dan perangkat yang tidak merata di kalangan siswa.
8	<b>Peningkatan Pemahaman</b>	Evaluasi hasil pembelajaran terkait peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media digital.	Terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa (20% peningkatan).
9	<b>Tantangan yang</b>	Identifikasi masalah atau	Kendala utama: Koneksi

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Hasil
	Dihadapi	tantangan yang muncul selama penggunaan media digital dalam pembelajaran.	internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat siswa.
10	Rekomendasi Pengembangan	Saran untuk pengembangan lebih lanjut terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran.	Pengembangan konten lebih menarik, pembaruan media, dan dukungan teknis yang lebih baik diperlukan.

## 2. Gambar

Gambar yang mewakili judul "Pemberdayaan Penggunaan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak di MA Mu'Allimin NW Boro'tumbuh" menggambarkan penggunaan perangkat digital seperti laptop, tablet, dan ponsel yang menampilkan video pembelajaran, kuis interaktif, dan animasi, yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi. Siswa terlihat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang menunjukkan peningkatan keterlibatan dan motivasi mereka. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam menggunakan media digital tersebut. Simbol akidah akhlak, seperti tangan saling membantu atau simbol agama, menunjukkan bahwa materi yang diajarkan terkait dengan nilai-nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, gambar juga mencakup grafik yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media digital, serta tantangan teknis seperti masalah koneksi internet dan keterbatasan perangkat yang memerlukan perhatian untuk keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. Secara keseluruhan, gambar ini menggambarkan penerapan media digital dalam pembelajaran akidah akhlak yang efektif dan menarik, dengan fokus pada interaksi siswa, peran guru, dan peningkatan pemahaman siswa.

## KESIMPULAN

Penggunaan media digital interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak. Media digital seperti video, animasi, dan kuis interaktif membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, dengan rata-rata skor yang lebih tinggi setelah penggunaan media digital. Selain itu, meskipun ada tantangan terkait infrastruktur seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat, respon siswa dan guru terhadap penggunaan media digital sangat positif.

Guru berperan penting dalam memfasilitasi penggunaan media dan memastikan materi disampaikan dengan baik. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlanjutan

dan keberhasilan pembelajaran digital, perlu adanya pengembangan konten yang lebih menarik, peningkatan fasilitas teknis, serta pelatihan bagi guru. Secara keseluruhan, media digital interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak, namun dukungan teknis yang lebih baik sangat diperlukan untuk memaksimalkan hasilnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada pihak MA Mu'Allimin NW Boro'tumbuh yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa dan guru yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan masukan yang sangat berarti.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kemajuan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman akidah akhlak melalui media digital interaktif.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerja samanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono, B. T. (2022). *Pendidikan dan pelatihan calon Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan*. Pascal books.
- Farid, A. (2023). Literasi digital sebagai jalan penguatan pendidikan karakter di era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Ginjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 25–25.
- Handayani, F. (2020). *PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI05 LAWANGAGUNG SELUMA* [PhD Thesis, IAIN BENGKULU].  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4314/>

- Rimbarizki, R., & Susilo, H. (2017). Penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket C vokasi di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ Plus Unesa*, 6(2), 1-12.
- Sinaga, A. V. (2023). Peranan teknologi dalam pembelajaran untuk membentuk karakter dan skill peserta didik abad 21. *Journal on Education*, 6(01), 2836-2846.